

Meningkatkan Motivasi Pelayanan Terhadap Penyandang Disabilitas Wisma Setaman 11A dengan Pendalaman Iman

Maria Derci Mimi

Program Studi Pelayanan Pastoral,
Sekolah Tinggi Pastoral-Institut Pastoral Indonesia, Malang,
Jl. Seruni No. 6 Lowokwaru Kota Malang, 0341498554
dercimaria647@gmail.com

Abstrak

Menjadi seorang pekerja sosial di panti asuhan Bhakti Luhur Malang memang suatu pekerjaan yang tidak mudah khususnya di wisma Setaman 11a karena Sebagian besar penyandang yang ada adalah autisme. Dalam melayani penyandang disabilitas sebagai seorang pekerja sosial harus mempunyai hati seorang ibu karena dalam melayani kita harus tulus dan ikhlas serta harus mampu memberikan kasih sayang. Pelayanan pastoral adalah sesuatu pelayanan yang diberikan kepada orang lain yang sedang membutuhkan dengan secara ikhlas dan tulus guna untuk menjawab kebutuhan sesama. Motivasi kerja merupakan stimulus atau rangsangan bagi setiap pegawai untuk bekerja dalam menjalankan tugasnya atau sering disebut juga sebagai factor pendorong dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan motivasi yang baik maka para pekerja akan merasa senang dan bersemangat dalam bekerja sehingga mengakibatkan perkembangan dan pertumbuhan yang signifikan. Penyandang disabilitas adalah orang yang mengalami keterbatasan baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional. Jadi dalam melakukan pelayanan khususnya di panti asuhan Bhakti Luhur, sangat dibutuhkan para pekerja social yang berpengalaman bahkan harus mempunyai pengetahuan akan tetapi bukan hanya pengetahuan yang dibutuhkan harus juga ada dorongan agar pelayanan yang dilakukan itu berjalan dengan baik. Salah satu motivasi kerja tersebut adalah dengan memenuhi kebutuhan rohani contohnya memberikan katekese atau sering disebut dengan kegiatan pendalaman iman.

Kata kunci: *pelayan pastoral, penyandang disabilitas, wisma, kegiatan pendalaman iman, motivasi*

1. PENDAHULUAN

Panti asuhan Bhakti luhur merupakan yayasan yang memberikan perhatian secara khusus kepada para penyandang disabilitas dan terlantar dengan melayani atas dasar kasih dan kasih. Panti asuhan Bhakti luhur didirikan oleh seorang biarawan dari kongregasi Congregatio Missionis (CM) yang bernama Romo Janssen pada tanggal 5 agustus 1959 di Madium. Panti asuhan berdiri dibawah pimpinan Kongregasi ALMA Putra dan ALMA putri dan mereka berkerja sama dengan kaum awam atau sering disebut rekan kerja yang terdiri dari mahasisiwa/mahasiswa STP-IPI Malang, SMAK Bhakti Luhur Malang, SMK Bhakti Luhur Malang. Disini ALMA dan rekan kerja berkerja sama dalam melayani penyandang disabilitas dengan penuh kasih. Di panti asuhan Bhkati Luhur semua rekan kerja akan disebut sebagai pekerja pastoral atau perawat sosial. Dalam melayani pekerja sosial atau perawat sosial telah dibekali oleh berbagai ilmu dengan cara terlebih dahulu menimbah ilmu di sekolah yang ada di Yayasan Bhakti Luhur ini seperti perawat dari yayasan IPI yang terdiri dari STP-IPI, SMAK dan juga SMAK. Akan tetapi dalam melayani penyandang disabilitas para pekerja sosial harus mempunyai motivasi atau dorongan baik itu motivasi secara rohani maupun secara jasmani.

Sebagai pekerja sosial yang berprofesional harus mampu memainkan perannya sebagai mana yang dibutuhkan oleh penyandang disabilitas dan dari seorang pekerja sosial adalah

membrikan pelayanan sosial kepada penyandang disabilitas, dalam hal membantu, memenuhi, mampu menyelesaikan masalah dan keterbatasan yang dimiliki oleh penyandang disabilitas (Huripah, 2014). Penyandang disabilitas adalah orang yang memiliki atau mengalami kecacatan atau keterbatasan dalam fisik, mental, intelektual dan sensorik dalam jangka waktu yang lama. Dalam negara Republik Indonesia ini terdapat undang-undang untuk menjamin dan menghormati hak dari setiap manusia dan hak disini tidak hanya diberikan atau diperoleh orang-orang yang sempurna atau orang normal pada biasanya akan tetapi diberikan juga kepada para penyandang disabilitas (Sosial, 1945).

Adapun latar belakang atau masalah utama dari penelitian ini adalah kurangnya motivasi kerja atau pelayanan perawat bagi penyandang disabilitas, maka dari itu sebagai peneliti akan berusaha meningkatkan motivasi pelayanan pekerja sosial dengan memberikan asupan rohani yaitu dengan melaksanakan kegiatan pendalaman iman. Kegiatan pendalaman iman adalah suatu kegiatan rohani dalam upaya memahami firman Tuhan yang ada serta mendalami juga menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengapa saya memilih kegiatan pendalaman iman dalam meningkatkan motivasi pelayanan perawat di wisma Setaman 11a karena didalam kegiatan pendalaman iman pada umumnya terdapat beberapa rencana kerja yang harus kita capai setelah kita melaksanakan opendalaman iman tersebut atau sering disebut dengan niat. Dan niat ini bersumber dari isi kitab suci yang telah didalami dan dipahami dengan secara benar. Kegiatan pendalaman iman termasuk tugas pewartaan dalam hidup menggereja agar dapat menjalankan ajaran Yesus dalam kehidupan sehari-hari (Yohanes Sukendar, Intansakti Pius X, Emmeria Tarihoran, ME Kakok Kurniantono, 2016).

Dalam melakukan pelayanan, seorang pekerja sosial dituntut untuk menjadi seorang pekerja yang bertanggung jawab penuh, mementingkan pelayanan terhadap penyandang disabilitas, berani memberikan diri secara total kepada Tuhan untuk melayani orang miskin, cacat dan terlantar, harus bisa menjadi seorang ibu dan bapak yang penuh dengan kasih sayang, memberikan cinta tanpa batas dan ikhlas, berani mencintai tanpa harus dicintai serta mengutamakan melayani bukan dilayani. Dengan hal ini seorang pekerja sosial harus mempunyai motivasi dalam melaksanakan tugas mulia ini salah satunya adalah memberikan kegiatan pendalaman iman dengan bertujuan agar dapat meningkatkan pelayanannya terhadap penyandang disabilitas yang ada di wisma Setaman 11a ini. Perhatian yang harus diberikan oleh pekerja sosial terhadap penyandang disabilitas merupakan tanggung jawab bagi semua orang dan juga pemerintahan dengan cara menyediakan fasilitas pelayanan khusus untuk penyandang disabilitas (Huripah, 2014)

Motivasi kerja merupakan stimulus atau rangsangan bagi setiap pegawai untuk bekerja dalam menjalankan tugasnya atau sering disebut juga sebagai factor pendorong dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan motivasi yang baik maka para pekerja akan merasa senang dan bersemangat dalam bekerja sehingga mengakibatkan perkembangan dan pertumbuhan yang signifikan. Begitu juga dalam melayani penyandang disabilitas di wisma Setaman 11a, para pekerja sosial harus mempunyai motivasi agar pelayanan yang diberikan bermanfaat dan baik adanya. Salah satu cara meningkatkan motivasi pelayanan para pekerja sosial terhadap motivasi kerja bagi penyandang disabilitas yaitu dengan cara memberikan kegiatan pendalaman iman atau ketekese.

Sebagai remaja katolik yang beriman diperlukan kedewasaan iman untuk membawa dampak yang positif bagi gereja dan dunia serta dapat memahami firman Tuhan yang sesungguhnya dan juga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Sumual et al., 2019). Tugas yang diemban oleh pekerja sosial perawat Setaman 11a ini termasuk tugas pengembalaan yaitu seperti pengajar, penuntun dan penilik (Ason & Peterianus, 2021). Kegiatan pendalaman iman juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam menjalankan tugas menggereja sebagai remaja yang beriman (Sumual et al., 2019).

2. METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, peneliti menggunakan metode ceramah dan sharing bersama.

2.1 Metode Ceramah

Dalam metode ceramah ini, peneliti akan memberikan penjelasan penting atau penyampai materi

yang berkaitan dengan tema serta tujuan dari kegiatan pendalaman iman dan para perawat mendengarkan serta mendalami. Disini peneliti akan menjelaskan arti dari pelayanan yang sesungguhnya sampai dengan memberikan peneguhan serta motivasi yang bersumber dari kitab suci yang berkaitan dengan pelayanan yang para pekerja sosial lakukan setiap hari serta memberikan tips melalui niat nyata yang akan dilakukan setelah kegiatan pendalaman iman berlangsung.

2.2 *Metode sharing bersama*

Dalam metode ini, peneliti memberikan pertanyaan penuntun yang berkaitan dengan teman kegiatan pendalaman iman yang dilaksanakan dan para pekerja sosial wisma Setaman 11a menjawab pertanyaan penuntun yang ada dengan mensharingkan pengalaman yang dirasakan selama melayani penyandang disabilitas di wisma Setaman 11a dan peneliti mendengarkan serta mencermati secara baik-baik speri apa kendala atau masalah yang sedang dialami oleh pekerja sosial yang ada di wisma Setaman 11a yang dapat menghambat pelayanannya terhadap penyandang disabilitas diwisma Setaman 11a.

2.3 *Metode peneguhan*

Dalam metode ini, peneliti akan memberikan peneguhan seperti memberikan tanggapan postif serta menjawab segala keluh-kesah yang dialami oleh pekerja sosial dalam melayani serta memberikan solusi dan juga tips dengan cara membuat niat secara nyata dan sederhana agar mudah dan bisa diterapkan dalam kehiupan sehari-hari khususnya dalam melayani penyandang disabilitas diwisma Setaman 11a.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 *Hasil*

Kegiatan pendalaman ini dilaksanakan secara langsung di kapel wisma setaman 11a pada Sabtu, 09 Maret 2022, pukul 16.00 – 16.45 WIB. Semua para pekerja sosial wisma Setaman 11a hadir untuk mengikuti kegiatan dan semua perawat atau pekerja sosial yang ada diwisma setmaan 11a ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Langkah-langkah dan dan waktu pelaksanaan kegiatan pendalaman iman di wisma Setaman 11a adalah sebagai berikut :

Hari/tanggal	Waktu	Penanggungjawab	Langkah-langkah
Sabtu, 19 Maret 2022	16.00 – 16.45	Praktikan KNN mahasiswa IPI Malang STP-	Salam pembuka
			Ice breaking
			Lagu pembuka
			Doa pembuka
			Pemikiran dasar (penyampain tema)
			Lagu antar bacaan
			Bacaan kitab suci
			Penyampaian pertanyaan penuntun sharing
			Sharing kitab suci
			Peneguhan
			Pembuatan niat dan evaluasi
			Doa penutup
			Lagu penutup
Ucapan terima kasih			

Adapun dokumentasi selama proses kegiatan pendalaman iman bersama para pekerja sosial diwisma Setaman 11a adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kegiatan pendalaman iman bersama para pekerja sosial diwisma Setaman 11a

3.2 Pembahasan

Hasil dari kegiatan pendalaman ini adalah bisa meningkatkan pelayanan para pekerja sosial terhadap penyandang disabilitas yang mereka layani dengan penuh cinta dan kasih, dengan penuh tanggung jawab serta bisa memenuhi kebutuhan penyandang setiap hari dan yang lebih khususnya adalah bisa memberikan motivasi juga dukungan untuk para pekerja sosial dalam menjalankan tugas pelayanannya.

Kegiatan pendalaman iman ini dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari sabtu dalam minggu dan telah menjadi program bulanan diwisma Setaman 11a. Kegiatan ini diawali dengan kata pembuka, ice breaking, lagu pembuka, doa pembuka, pemikiran dasar (penyampaian tema kegiatan), lagu antar bacaan, bacaan kitab suci, memberikan pertanyaan penuntun, sharing bersama, peneguhan, membuat niat dan evaluasi, doa penutup dan lagu penutup. Dalam sharing bersama disini peneliti bisa mengetahui manfaat dari kegiatan pendalaman iman terhadap pelayanan yang diberikan kepada penyandang disabilitas dan dibagian peneguhan dan pembuatan niat peneliti memberikan peneguhan yang tegas dan konkrit yang bisa dilaksanak atau diterapkan langsung dalam pelayanannya setiap hari dan juga bersifat sederhana dan bermanfaat.

Kegiatan pendalaman iman ini mendapatkan respon positif dari pihak wisma Setaman 11a terlebih khusus para perawat atau pekerja sosialnya karena mereka sangat antusias untuk memperoleh motivasi atau dukungan secara rohani dari peneliti demi meningkatkan motivasi pelayanan terhadap penyandang disabilitas yang ada di wisma Setaman 11a.

4. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan motivasi pelayanan atau motivasi kerja para perawat dalam melayani penyandang disabilitas di wisma Setaman 11a berdasarkan kegiatan pendalaman iman yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan dorongan dan dukungan secara langsung oleh peneliti dalam melayani penyandang disabilitas dengan memberikan kegiatan pendalaman iman.
- b. Dengan adanya kegiatan pendalaman iman ini sebagai salah satu dukungan dalam pelayanan para perawat bisa memahami, mendalami serta menerapkan isi dari kitab suci yang menjadi sumber dalam kegiatan yang dilaksanakan.
- c. Para pekerja sosial yang ada di wisma Setaman 11a bisa mengetahui bahwa dalam melayani penyandang disabilitas bukan hanya menggunakan tenaga akan tetapi harus menggunakan cinta dan kasih dari Tuhan serta dengan didasari oleh hidup rohani dengan menjalankan ibadah harian.

5. SARAN

Peneliti atau praktikan KKN memberikan saran kepada keluarga besar wisma Setaman 11a, agar pelayanan yang diberikan kepada penyandang disabilitas dapat bermanfaat dan terlaksana dengan baik setiap hari serta dengan penuh cinta kasih antara lain sebagai berikut :

- a. Wisma Setaman 11a perlu membuat program bulanan yang berkaitan dengan kegiatan kerohanian untuk meningkatkan motivasi kerja para perawat yang ada.
- b. Sebagai sesama anggota wisma atau sebagai seorang pelayan kasih harus saling memberikan motivasi dalam melayani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti atau penulis mengucapkan terima kasih kepada prodi pelayanan pastoral dan juga kepada para pekerja sosial wisma Setaman 11a dan juga kepada semua orang yang terlibat dalam mendukung proses terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ason, A., & Peterianus, S. (2021). Katekese Pendalaman Kitab Suci Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dan Keberanian Mengungkapkan Pengalaman Iman Bagi Anak Binaan Emaus Dalam Rangka Bulan Kitab Suci Nasional Tahun 2020. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18–27. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i1.302>
- [2] Huripah, E. (2014). Pekerjaan Sosial dengan Disabilitas di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 13(2), 2–12.
- [3] Sosial, F. I. (1945). *Dosen Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*. 1. 1–9.
- [4] Sumual, I. S., Pradipta, D. A., & Simanungkalit, T. P. (2019). Pembinaan Dan Pendalaman Alkitab Dasar Bagi Kedewasaan Iman Di Pemuda Gereja Bethel Indonesia Abraham, Manado. *Pneumata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15.
- [5] Yohanes Sukendar, Intansakti Pius X, Emmeria Tarihoran, ME Kakok Kurniantono, I. S. (2016). Partisipasi Umat Katolik Dalam Kegiatan Pendalaman Iman Di Lingkungan-Lingkungan Paroki Maria Diangkat Ke Surga Keuskupan Malang. *E-Journal.Stp-Ipi.Ac.Id*, 5–25.